

Hikma Ramadani

Jurnal_Hikma Ramadani (2)

-  Manajemen
-  Fak. Ekonomi dan Bisnis
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3136920275****Submission Date****Jan 25, 2025, 9:17 AM GMT+7****Download Date****Jan 25, 2025, 9:31 AM GMT+7****File Name****Riset_Hikma_Ramadani_211120242_-_Hikma_Ramadani.docx****File Size****191.8 KB****18 Pages****5,019 Words****33,927 Characters**

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 10%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

15% Internet sources
 10% Publications
 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	ejournal.unsrat.ac.id	2%
2	Internet	docplayer.info	2%
3	Publication	Rahmah Abubakar, Muh. Rifandi, Rahmawati Rahmawati, Fatimah Fatimah. "Anal...	1%
4	Internet	repository.teknokrat.ac.id	1%
5	Publication	Fitriani, Sepita Ferazona, Akhmad Suyono, Rahmat Eka Saputra, Berlian Defriona....	<1%
6	Internet	ejournalwiraraja.com	<1%
7	Internet	journal.universitassuryadarma.ac.id	<1%
8	Internet	eprints.unugha.ac.id	<1%
9	Internet	jurnal.unprimdn.ac.id	<1%
10	Internet	j-innovative.org	<1%
11	Internet	media.neliti.com	<1%

12	Internet	123dok.com	<1%
13	Internet	eprints.umpo.ac.id	<1%
14	Internet	philarchive.org	<1%
15	Internet	journal.stiemb.ac.id	<1%
16	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
17	Internet	journal.untar.ac.id	<1%
18	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	<1%
19	Internet	repository.umy.ac.id	<1%
20	Internet	adoc.pub	<1%
21	Internet	jurnal.stie-aas.ac.id	<1%
22	Publication	Istiqbaliah Muflikhati, Irni Rahmayani Johan, Lilik Noor Yuliati, Pudji Muljono. "P...	<1%
23	Internet	journal.univpancasila.ac.id	<1%
24	Publication	Yemima Ayu Cristamar, Ruzikna Ruzikna. "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalama...	<1%
25	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%

26	Internet	repository.fe.unj.ac.id	<1%
27	Internet	e-journal.uajy.ac.id	<1%
28	Internet	ejournal.undiksha.ac.id	<1%
29	Internet	jurnal.itscience.org	<1%
30	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KEUANGAN MELALUI DIGITAL FINANSIAL LITERASI TERHADAP PELAKU UMKM

Hikma Ramadani¹, Goso², Duriani³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo

e-mail : hikmaramadani42@gmail.com goso@umpalopo.ac.id duriani@umpalopo.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan dan kemampuan finansial terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM melalui digital finansial literasi sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 50 pelaku UMKM di Lapangan Pancasila, Kota Palopo. Hasil analisis dengan SmartPLS menunjukkan bahwa sikap keuangan dan kemampuan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap digital finansial literasi. Selain itu, digital finansial literasi terbukti memediasi hubungan antara sikap keuangan dan kemampuan finansial terhadap kesejahteraan keuangan secara signifikan. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya peningkatan literasi keuangan digital sebagai strategi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan kesejahteraan finansial pelaku UMKM. Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi pengembangan program edukasi keuangan yang berfokus pada teknologi digital untuk pemberdayaan ekonomi UMKM.

Kata Kunci: Sikap keuangan, kemampuan finansial, digital finansial literasi, kesejahteraan keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial attitudes and financial capabilities on the financial well-being of MSME actors through digital financial literacy as a mediating variable. The study was conducted with a quantitative approach using primary data collected through questionnaires from 50 MSME actors in Pancasila Field, Palopo City. The results of the analysis with SmartPLS showed that financial attitudes and financial capabilities have a positive and significant effect on digital financial literacy. In addition, digital financial literacy is proven to mediate the relationship between financial attitudes and financial capabilities on financial well-being significantly. This study underlines the importance of improving digital financial literacy as a strategy to support better financial management and financial well-being of MSME actors. These findings have practical implications for the development of financial education programs that focus on digital technology for MSME economic empowerment.

Keywords: Financial attitude, financial capability, digital financial literacy, financial well-being, MSMEs.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan finansial merupakan elemen penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kesejahteraan finansial adalah sikap terhadap keuangan, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan finansial. Sikap keuangan yang baik dapat memotivasi seseorang untuk meningkatkan kemampuan finansial serta literasi digital terkait keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan finansial secara keseluruhan. Literasi keuangan, seperti kemampuan memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan, juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan individu.

Pemahaman yang baik terhadap literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan, karena individu yang memahami hal ini cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya. Kesejahteraan finansial dapat diartikan sebagai kondisi di mana seseorang mampu memenuhi kebutuhan keuangannya saat ini, merasa aman mengenai situasi keuangan di masa depan, serta memiliki kebebasan finansial (Salsabila Ramadhania et al., 2024). Kemampuan finansial mengacu pada keterampilan individu dalam menangani masalah atau mengatur keuangan, baik yang berasal dari pendapatan maupun uang saku, yang mencerminkan situasi ekonomi seseorang serta memengaruhi pilihan dan keputusan terkait pembelian atau penggunaan produk tertentu (Asrifah & Rapini, 2022).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka populasi tertinggi didunia. Hal ini, kerap kali negara Indonesia dihadapkan pada masalah sosial ekonomi. Sektor UMKM adalah salah satu sector yang berkontribusi besar dalam membantu masyarakat Indonesia mengatasi masalah sosial ekonomi (Batista & Ayu, 2023). Masalah ekonomi yang dimaksud mencakup tantangan keuangan, sehingga memahami perbedaan literasi keuangan di berbagai generasi menjadi hal yang penting. Tingkat literasi yang rendah mencerminkan kurangnya keselarasan antara kesadaran generasi penerus dalam mengelola keuangan mereka dan literasi keuangan. Hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap kesejahteraan finansial para pelaku UMKM (Batista & Ayu, 2023).

Jumlah UMKM yang berada di Lapangan Pancasila, Kota Palopo, tercatat sebanyak 50 unit. Para pelaku UMKM sebaiknya memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini penting karena mereka tidak hanya perlu mengatur keuangan pribadi dengan bijak, tetapi juga harus mengelola keuangan usaha dengan cermat. Banyak pelaku UMKM beranggapan bahwa peningkatan penjualan berarti peningkatan keuntungan, padahal kenyataannya sering kali keuntungan tetap tidak berubah. Selain itu, masih banyak pelaku UMKM yang mencampur keuangan pribadi dan usaha. Bahkan, beberapa di antaranya belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. (Widayanti et al., 2017). Faktor penyebabnya adalah minimnya keinginan pelaku UMKM untuk mencatat dan membukukan setiap transaksi yang mereka lakukan, ditambah lagi dengan kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan. Kondisi ini pada akhirnya membuat mereka kesulitan dalam memantau perkembangan usaha. Hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran krusial dalam mendukung kemakmuran serta memudahkan pelaku UMKM mencapai kesejahteraan finansial yang optimal (Trisuci et al., 2023).

Pemahaman literasi keuangan untuk UMKM tidak hanya sebatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan UMKM dalam mengelola dan mengatur keuangan mereka (Ayuningtyas & Utomo, 2023). Kurangnya pengetahuan dan rendahnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu tantangan utama yang sering dihadapi oleh UMKM. Hal ini mencerminkan minimnya wawasan dan sikap pelaku UMKM dalam menjalankan manajemen keuangan usaha mereka. Agar pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara efektif dan efisien, diperlukan keterampilan serta pengetahuan yang memadai dari pelaku UMKM (Maris et al., 2022).

Oleh sebab itu, pemahaman mengenai literasi keuangan menjadi hal yang krusial bagi para pelaku UMKM. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka secara lebih terkontrol serta memahami cara mengatur pemasukan dan pengeluaran guna menjaga keberlanjutan usaha. Selain itu, mereka juga mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan terpercaya (Oktaviranti & Alamsyah, 2023). Maka dari itu, pelaku UMKM harus memiliki pemahaman tentang literasi keuangan digital agar dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan digital, UMKM dapat memperbesar jangkauan pasar dan memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk atau layanan kepada konsumen yang lebih banyak. Seiring berjalannya waktu, produk dan layanan dalam sektor keuangan digital, terutama yang berkaitan dengan teknologi finansial, terus berkembang pesat (Effendi et al., 2022)

Secara keseluruhan, literasi keuangan digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM. Dengan memahami teknologi keuangan digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengakses sumber pembiayaan, menjaga keamanan keuangan, dan mengadopsi inovasi dalam bisnis. Meski demikian, meskipun ada berbagai manfaat yang dapat diperoleh UMKM dari penggunaan keuangan digital, masih terdapat sejumlah pelaku UMKM di Lapangan Pancasila Kota Palopo yang belum mengadopsinya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan digital serta kekhawatiran terhadap masalah keamanan keuangan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Sikap keuangan

Sikap keuangan mengacu pada kesadaran individu terhadap masalah keuangan pribadi, yang diukur melalui respons terhadap opini atau pernyataan tertentu (Ariadin & Safitri, 2021). Sikap ini menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pengelolaan keuangan (Nikolas Renaldo & Sudarno, 2020). Sikap keuangan mencerminkan pola pikir, pandangan, dan penilaian individu terhadap keuangan, mencakup orientasi terhadap keuangan pribadi, pandangan tentang uang, rasa aman terhadap uang, serta evaluasi terhadap uang pribadi (Setyawan & Wulandari, 2020). Selain itu, sikap keuangan memengaruhi kesejahteraan finansial seseorang karena membantu mengarahkan individu dalam mengelola berbagai aspek keuangannya (Mutya, 2015).

H₁ : Diduga sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap digital finansial literasi.

H₂ : Diduga sikap keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Kemampuan Finansial

Kemampuan keuangan merujuk pada kapasitas dan peluang individu untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka sehingga dapat memenuhi kepentingan terbaiknya (Birkenmaier & Sherraden, 2013). Kemampuan keuangan tidak semata-mata berfokus pada perubahan perilaku individu. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan keuangan melibatkan dua aspek utama: mengubah perilaku individu serta memperbaiki institusi agar dapat meningkatkan akses terhadap peluang keuangan. Kemampuan keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan memanfaatkan pengetahuan dasar tentang keuangan sambil terus berperilaku finansial secara bijaksana demi mencapai kesejahteraan finansial (Kusuma et al., 2023).

H₃ : Diduga kemampuan finansial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap digital finansial literasi.

H₄ : Diduga kemampuan finansial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Digital Finansial Literasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan melibatkan pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan. Kaly, Hudson, dan Vush (dalam Aditya & Wakhdan, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami kondisi dan konsep keuangan, serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam tindakan yang tepat. Sementara itu, literasi keuangan digital merujuk pada layanan sistem pembayaran atau jasa keuangan terbatas yang dilakukan tanpa kehadiran fisik, tetapi memanfaatkan teknologi seperti platform berbasis web atau aplikasi mobile, serta layanan dari pihak ketiga (agen), dengan tujuan untuk menjangkau masyarakat yang tidak memiliki akses ke perbankan (Bank Indonesia). Literasi keuangan

digital melalui agen bertujuan utama untuk menyediakan layanan keuangan di daerah-daerah yang sulit dijangkau melalui jaringan telekomunikasi seluler.

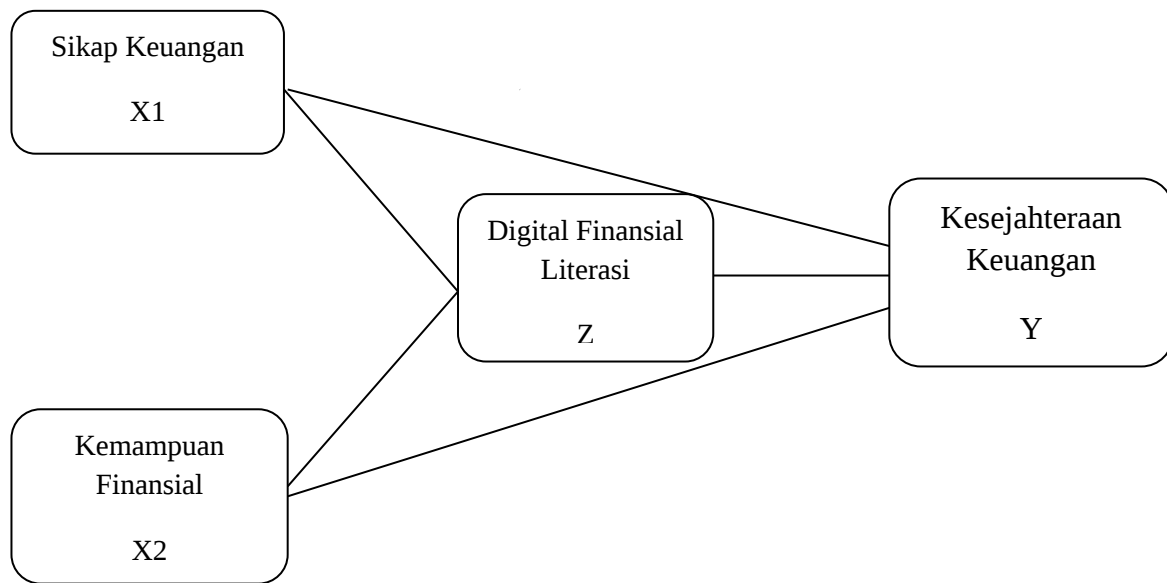
11 Visi jangka panjang dari literasi keuangan adalah meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat secara bertahap, mulai dari yang kurang terampil hingga yang terampil, serta meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Beberapa manfaat literasi keuangan antara lain membantu masyarakat memilih dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan, serta mengurangi risiko investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (Tutik Siswanti et al., 2023).

H₅ : Diduga digital finansial literasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Kesejahteraan Keuangan

15 Kesejahteraan finansial merujuk pada kapasitas seseorang untuk memenuhi kewajiban finansialnya saat ini dan di masa depan, memiliki persiapan untuk kebutuhan finansial yang akan datang, serta mampu membuat keputusan yang mendukung kualitas hidupnya. (Netemeyer et al. 2018) mengungkapkan bahwa kesejahteraan finansial menggambarkan keadaan dan perasaan individu yang merasa aman dan stabil secara finansial, baik dalam kondisi sekarang maupun di masa depan. Kondisi keuangan yang sehat, baik pada individu maupun bisnis, mencerminkan status finansial yang optimal dan merupakan konsep yang luas, mencakup berbagai aspek seperti kepuasan finansial, tujuan finansial, kondisi keuangan, pandangan terhadap keuangan, serta perilaku yang berkaitan dengan masalah keuangan. Oleh karena itu, penilaian terhadapnya tidak dapat dilakukan hanya dengan sedikit indikator. Banyak penelitian terkait kesejahteraan finansial berangkat dari literatur yang mendalami pengetahuan dan pendidikan keuangan. Pengetahuan keuangan objektif memiliki hubungan yang kurang signifikan terhadap perilaku finansial, sementara upaya pendidikan keuangan untuk meningkatkan pemahaman umumnya memiliki dampak yang terbatas. Banyak penelitian tentang kesejahteraan finansial yang tidak memberikan definisi konstruksi yang sejalan dengan pemahaman terkait produk-produk keuangan (Safitri et al., 2022).

Kerangka Penelitian



3. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan data dan analisis statistik yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan menguji hipotesis. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer, pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuasalitas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) antara lain sikap keuangan dan kemampuan finansial, dan terdapat satu variabel dependen (terikat) antara lain kesejahteraan keuangan, adapun variabel penghubung (intervening) antara lain digital finansial literasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM Di Lapangan Pancasila Kota Palopo yang terdiri dari 50 umkm. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

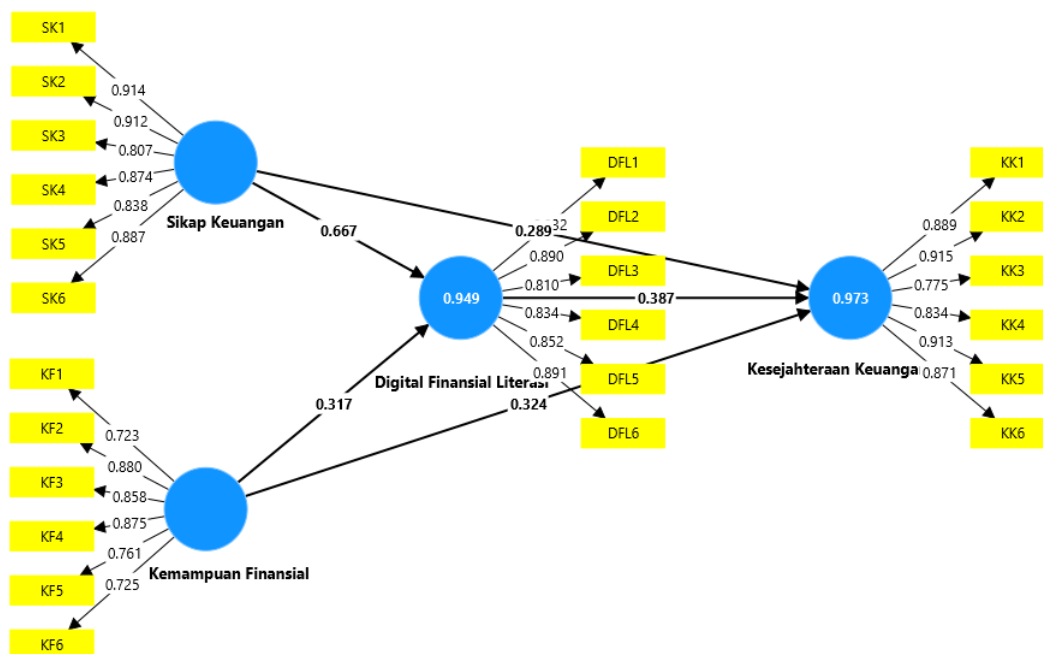
Pengukuran variabel Kesejahteraan keuangan merujuk pada (Prawitz et al., 2006) dengan menggunakan indikator tekanan keuangan, kekhawatiran keuangan, dan kepuasan keuangan, Pengukuran variabel Sikap Keuangan merujuk pada (IRine & Damanik, 2016) dengan menggunakan indikator Obsesi, kekuasaan, upaya. Pengukuran variabel kemampuan finansial (Mokthar et al., 2020) dengan menggunakan indikator pengetahuan, sikap, dan kepercayaan. Pengukuran variabel Digital finansial literasi merujuk pada (Setiawan et al., 2020) dengan menggunakan indikator pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan 5 poin yaitu: 1: Sangat tidak setuju (STS), 2: Tidak setuju (TS), 3: Netral (N), 4: Setuju (S), 5: Sangat setuju. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menggunakan google form untuk mempermudah penyebaran yang menghasilkan sampel akhir, analisis regresi linear data dilakukan dengan program SmartPLS4.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan skala Likert (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh UMKM yang berada di sekitar Lapangan Pancasila, dengan total 50 responden yang meliputi 20 responden laki-laki dan 30 responden perempuan. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Model pengukuran dievaluasi menggunakan PLS-Algorithm, yang memungkinkan hubungan antara indikator dan variabel laten dapat dilihat melalui nilai faktor loading yang terdapat pada Tabel 2. Indikator yang memiliki faktor loading lebih besar dari 0,7 menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat menjelaskan lebih dari 50% variansi indikator, yang berarti reliabilitas item sudah memadai (Hair et al., 2019). Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) yang lebih dari 0,5 menunjukkan bahwa variabel laten dapat menjelaskan minimal 50% variansi yang ada, sementara Composite Reliability yang lebih dari 0,7 menunjukkan bahwa indikator-indikator pada setiap variabel laten sah digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Hasil Uji Convergent Validity



Gambar 2. Uji Model Pengukuran

Berdasarkan gambar 2, kriteria validitas konvergen telah terpenuhi karena outer loading setiap item indikator masing-masing variabel laten bernilai dari 0,7. Sehingga butir-butir tersebut dapat dikatakan valid dan andal dalam mengukur konstruk dalam satu konstruk membuktikan bahwa konstruk tersebut terukur dengan baik.

Tabel 1. Tabel Outher Loading

	Butir	Factor Loading	Keterangan	Component Reliability
Sikap Keuangan	SK1	0.914	Valid	0,950
	SK2	0.912	Valid	
	SK3	0.807	Valid	
	SK4	0.874	Valid	
	SK5	0.838	Valid	
	SK6	0.887	Valid	
Kemampuan Finansial	KF1	0.723	Valid	0,917
	KF2	0.880	Valid	
	KF3	0.858	Valid	
	KF4	0.875	Valid	
	KF5	0.761	Valid	
	KF6	0.725	Valid	
Digital Finansial Literasi	DFL1	0.932	Valid	0,938
	DFL2	0.890	Valid	
	DFL3	0.810	Valid	
	DFL4	0.834	Valid	
	DFL5	0.852	Valid	
	DFL6	0.891	Valid	
Kesejahteraan Keuangan	KK1	0.889	Valid	0,937
	KK2	0.915	Valid	
	KK3	0.775	Valid	
	KK4	0.834	Valid	
	KK5	0.913	Valid	
	KK6	0.871	Valid	

Menurut (Ghozali, 2014) Data dianggap valid jika nilai faktor loadingnya lebih besar dari 0,5. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa indikator yang mewakili empat variabel dinyatakan valid dengan nilai lebih dari 0,5.

Analisis dianggap reliabel jika memiliki nilai *construt reliability* > 0,7. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai C.R pada variabel sikap keuangan 0,963, kemampuan finansial 0,951, digital finansial literasi 0,962, dan kesejahteraan keuangan 0,956, jika semua reabilitas instrumen penelitian lebih besar dari 0,70 hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

Average variance extracted (AVE)

Tabel 2. AVE

Digital Finansial Literasi	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Sikap Keuangan	0.937	0.940	0.950	0.762
Kemampuan Finansial	0.891	0.900	0.917	0.650
Digital Finansial Literasi	0.935	0.938	0.949	0.753
Kesejahteraan Keuangan	0.934	0.937	0.948	0.755

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai AVE untuk masing-masing konstruk Sikap keuangan = 0.762, Kemampuan finansial = 0.650, Digital finansial literasi = 0.753, dan Kesejahteraan keuangan = 0.755 keempat konstruk sudah memiliki nilai lebih dari nilai 0.50 artinya keempat konstruk tersebut dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana indikator dapat tetap konsisten dalam mengukur variabelnya. Untuk menilai tingkat reliabilitas dalam model SEM, digunakan nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Reliabilitas jenis ini berguna untuk mengukur sejauh mana konsistensi internal indikator variabel.

Tabel 3. Tabel Composite Reability

Digital Finansial Literasi	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Sikap Keuangan	0.937	0.940	0.950	0.762
Kemampuan Finansial	0.891	0.900	0.917	0.650
Digital Finansial Literasi	0.935	0.938	0.949	0.753
Kesejahteraan Keuangan	0.934	0.937	0.948	0.755

Hasil output composite reability untuk konstruk sikap keuangan = 0.950, kemampuan finansial = 0.917, digital finansial literasi = 0.949, kesejahteraan keuangan = 0.948. Ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai reabilitas yang baik karena mempunyai nilai *composite reability* yang lebih besar dari 0,70.

Cronbach's Alpha

Hasil nilai cronbach's alpha dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4. Tabel Cronbach Alpha

Digital Finansial Literasi	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Sikap Keuangan	0.937	0.940	0.950	0.762
Kemampuan Finansial	0.891	0.900	0.917	0.650
Digital Finansial Literasi	0.935	0.938	0.949	0.753
Kesejahteraan Keuangan	0.934	0.937	0.948	0.755

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sikap keuangan = 0,937, kemampuan finansial = 0,891, digital finansial literasi = 0,935, kesejahteraan keuangan 0,934. Dikarenakan setiap nilai diatas telah melebihi angka 0.70 maka dapat dikatakan bahwa nilai diatas sudah memenuhi syarat alpha cronbach's.

Hasil Uji R-Square

Tabel 5. Tabel R Square

	R-square	R-square adjusted
Digital Finansial Literasi	0.949	0.947
Kesejahteraan Keuangan	0.973	0.972

Nilai R-Square yang diperoleh dari model penelitian ini untuk Digital finansial literasi 0,993 dan variabel Kesejahteraan keuangan 0,956. Kesimpulannya bahwa nilai R-Square untuk variabel digital finansial sebesar 0,993 yang berarti variabel dapat dijelaskan dengan jelas serta sebagai pengetahuan sebesar 99,3% termasuk dalam kategori yang kuat, kemudian R-square dari variabel kesejahteraan keuangan sebesar 99,6% termasuk dalam kategori kuat.

Estimasi Koefisien Jalur dan Uji Hipotesis

Pada penerapan program SmartPLS 4.0, pengujian hipotesis dilakukan melalui metode bootstrapping untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebuah hipotesis dapat dianggap diterima sebagai signifikan jika P-value < 0,5 dan t-statistic > t-tabel (1,96). Berikut adalah hasil dari uji path coefficient dan uji hipotesis yang dilakukan.

Patch Coefisien

Tabel 6. Tabel Patch secara langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Sikap Keuangan -> Digital	0.667	0.670	0.112	5.974	0.000
Finansial Literasi Sikap Keuangan -> Kesejahteraan	0.289	0.289	0.102	2.824	0.005
Keuangan Kemampuan Finansial -> Digital Finansial	0.317	0.312	0.114	2.785	0.005
Literasi Kemampuan Finansial -> Kesejahteraan	0.324	0.351	0.099	3.258	0.001
Keuangan Digital Finansial Literasi -> Kesejahteraan	0.387	0.365	0.101	3.828	0.000
Keuangan					

Hipotesis 1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai path coefficient pada kolom original sample untuk pengujian pengaruh sikap keuangan terhadap literasi finansial digital adalah 0,667, dengan t-statistic sebesar 5,974 dan P-value 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap keuangan dan literasi finansial digital. Oleh karena itu, hipotesis 1 diterima, yang berarti sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi finansial digital, mengingat t-statistic lebih besar dari 1,96 dan P-value yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis 1 terbukti benar. Hipotesis 1

Hipotesis 2

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai path coefficient pada kolom original sample untuk pengujian pengaruh sikap keuangan terhadap literasi finansial digital adalah 0,289, dengan t-statistic sebesar 2,824 dan P-value 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap keuangan dan kesejahteraan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis 2 diterima, yang berarti sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, mengingat t-statistic lebih besar dari 1,96 dan P-value yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis 1 terbukti benar. Hipotesis 2

Hipotesis 3

Berdasarkan data di atas tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai path coefficient pada kolom original sample untuk pengujian pengaruh kemampuan finansial terhadap literasi finansial digital adalah 0.317, dengan t-statistic sebesar 2.785 dan P-value 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan finansial dan literasi finansial digital. Oleh karena itu, hipotesis 3 diterima, yang berarti kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi finansial digital, mengingat t-statistic lebih besar dari 1,96 dan P-value yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis 3 terbukti benar. Hipotesis 3

Hipotesis 4

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai path coefficient yang diperoleh pada kolom original sample dalam pengujian hubungan antara variabel kemampuan finansial dan kesejahteraan keuangan adalah 0,324, dengan t-statistic sebesar 3,258 dan P-value 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara kemampuan finansial dan kesejahteraan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis 4 dapat diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, mengingat t-statistic lebih besar dari 1,96 dan P-value kurang dari 0,05. Hipotesis 4 terbukti benar.

Hipotesis 5

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai path coefficient pada kolom original sample dalam pengujian pengaruh variabel literasi digital finansial terhadap kesejahteraan keuangan adalah 0,387, dengan t-statistic sebesar 3,828 dan P-value 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital finansial dan kesejahteraan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis 5 dapat diterima, yang menandakan bahwa variabel literasi digital finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, karena t-statistic lebih besar dari 1,96 dan P-value kurang dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis 5 terbukti.

Tabel 7. Tabel Patch Koefisien secara tidak langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Sikap Keuangan -> Digital Finansial					
Literasi -> Kesejahteraan Keuangan	0.258	0.248	0.089	2.903	0.004
Kemampuan Finansial -> Digital Finansial					
Literasi -> Kesejahteraan Keuangan	0.123	0.111	0.046	2.653	0.008

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sikap keuangan, kemampuan finansial, dan digital finansial literasi terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Lapangan Pancasila Kota Palopo. Dengan menggunakan metode analisis jalur dan perangkat lunak SmartPLS 4, temuan penelitian memberikan bukti empiris yang signifikan terhadap hubungan antar variabel tersebut.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Digital Finansial Literasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap digital finansial literasi, dengan nilai t-statistic sebesar 5,974 dan p-value sebesar 0,000. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Ariadin & Safitri, 2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan mencerminkan kesadaran individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Sikap positif terhadap keuangan mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangannya. Pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan positif cenderung lebih proaktif dalam memahami dan menggunakan literasi keuangan digital. Misalnya, mereka lebih terbuka terhadap aplikasi keuangan yang dapat membantu mencatat pendapatan dan pengeluaran, serta mengelola transaksi secara lebih efisien. Sikap ini juga memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi finansial yang terus berubah, sebagaimana dikemukakan oleh (Setiawan et al., 2020).

Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Digital Finansial Literasi

Kemampuan finansial juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap digital finansial literasi, dengan nilai t-statistic sebesar 2,785 dan p-value sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kemampuan finansial yang baik lebih mudah memahami dan menggunakan teknologi keuangan digital untuk mendukung operasional bisnisnya. Menurut (Kusuma et al., 2023), kemampuan finansial tidak hanya melibatkan pengetahuan dasar tentang keuangan, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, kemampuan ini mencakup pemahaman tentang cara memanfaatkan aplikasi keuangan digital untuk menyusun laporan keuangan, memantau arus kas, dan merencanakan investasi usaha. Temuan ini menekankan pentingnya pelatihan dan pendidikan keuangan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan finansial mereka.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan

Sikap keuangan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, dengan nilai t-statistic sebesar 2,824 dan p-value sebesar 0,005. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Mutya, 2015), yang menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik membantu individu dalam mengelola sumber daya finansial mereka secara bijak, sehingga meningkatkan kesejahteraan keuangan. Pelaku UMKM dengan sikap keuangan positif cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap keuangan mereka, baik untuk keperluan pribadi maupun bisnis. Sikap ini mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam menyusun anggaran, mencatat transaksi, dan menyisihkan dana untuk kebutuhan darurat atau investasi. Akibatnya, mereka merasa lebih aman dan puas dengan kondisi keuangan mereka, sebagaimana dikonfirmasi oleh penelitian (Netemeyer et al., 2018).

Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Kesejahteraan Keuangan

9 Kemampuan finansial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, dengan nilai t-statistic sebesar 3,258 dan p-value sebesar 0,001. Temuan ini mendukung penelitian oleh (Mokhtar et al., 2020), yang menyatakan bahwa kemampuan finansial memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka. Pelaku UMKM yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih mampu menghadapi tantangan ekonomi, seperti fluktuasi pendapatan atau kebutuhan mendesak. Mereka juga lebih cenderung untuk berinvestasi dalam pengembangan usaha, seperti pembelian peralatan atau pelatihan karyawan, yang dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan finansial pelaku UMKM menjadi prioritas penting dalam program pemberdayaan ekonomi.

Pengaruh Digital Finansial Literasi terhadap Kesejahteraan Keuangan

10 Digital finansial literasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, dengan nilai t-statistic sebesar 3,828 dan p-value sebesar 0,000. Literasi keuangan digital memungkinkan pelaku UMKM untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan digital, seperti pembayaran non-tunai, aplikasi pengelolaan keuangan, dan platform e-commerce, yang dapat meningkatkan efisiensi dan akses ke pasar yang lebih luas. Menurut (Effendi et al., 2022) digital finansial literasi membantu pelaku UMKM dalam memahami risiko dan manfaat dari teknologi keuangan digital. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat mengadopsi strategi keuangan yang lebih efektif, seperti menggunakan aplikasi pencatatan keuangan untuk memantau arus kas secara real-time atau memanfaatkan pinjaman digital untuk modal usaha. Dampaknya adalah peningkatan stabilitas dan keamanan keuangan mereka.

Peran Mediasi Digital Finansial Literasi

Analisis mediasi menunjukkan bahwa digital finansial literasi berperan sebagai variabel intervening yang signifikan dalam hubungan antara sikap keuangan dan kemampuan finansial terhadap kesejahteraan keuangan. Sebagai contoh, sikap keuangan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan keuangan melalui digital finansial literasi, dengan nilai t-statistic sebesar 2,903 dan p-value sebesar 0,004. Hal yang sama berlaku untuk kemampuan finansial, dengan nilai t-statistic sebesar 2,653 dan p-value sebesar 0,008. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki sikap dan kemampuan finansial yang baik cenderung lebih mudah mengadopsi literasi keuangan digital, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka. Literasi keuangan digital memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.

Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis. Pertama, penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk menyediakan program pelatihan dan edukasi keuangan yang mencakup aspek sikap, kemampuan, dan literasi keuangan digital. Program ini harus dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM, dengan fokus pada aplikasi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam operasional bisnis mereka. Kedua, diperlukan upaya untuk meningkatkan akses pelaku UMKM ke teknologi keuangan

digital. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan infrastruktur digital, seperti jaringan internet yang lebih cepat dan terjangkau, serta pengembangan aplikasi keuangan yang ramah pengguna dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Ketiga, kebijakan pendukung, seperti insentif pajak atau subsidi untuk pelaku UMKM yang menggunakan teknologi keuangan digital, dapat mendorong adopsi literasi keuangan digital secara lebih luas. Selain itu, perlindungan konsumen dalam transaksi digital juga harus ditingkatkan untuk mengurangi kekhawatiran pelaku UMKM terkait keamanan keuangan mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap keuangan dan kemampuan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM, baik secara langsung maupun melalui digital finansial literasi sebagai variabel mediasi. Sikap keuangan yang baik mendorong pemanfaatan teknologi keuangan digital untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, sedangkan kemampuan finansial memberikan dasar pemahaman yang kokoh untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Literasi keuangan digital memainkan peran penting dalam membantu pelaku UMKM menghadapi tantangan ekonomi, memperluas akses pasar, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan digital melalui pelatihan dan edukasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial UMKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, G., & Wakhdan, W. (2019). *Dampak Pendidikan Financial Literasi terhadap Kesadaran dalam Meningkatkan Simpanan Hari Tua pada Anggota Suami Isteri Credit Union Angudi Laras Prosiding Seminar Nasional Unimus, 1993, 220–225.* <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/>. 1993, 220–225.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti, 14(1), 31–43.* <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>
- Asrifah, Y. N., & Rapini, T. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kemampuan Finansial , Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa.* 6(2), 1–9.
- Ayuningtyas, M. P., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 3(4), 1277–1284.* <https://doi.org/10.54082/jamsi.842>
- Batista, G. S., & Ayu, S. D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kesejahteraan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Generasi sebagai Variabel Moderasi pada Generasi Muda di Semarang.* 7, 333–342. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.739>
- Effendi, N., Priyono, A. F., Ervani, E., Sapulette, M. S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 81–90.*
- Ghozali, et al. (2014). Konstruksi Model Pengukuran Kinerja dan Kerangka Kerja Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 5(3).* <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5028>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review, 31(1), 2–24.* <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- IRine, & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management, 9(3), 226–241.* <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Kusuma, D. R., Fikri, M. A., & Putra, U. Y. (2023). Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kemampuan Keuangan: Peran Perilaku Keuangan Pada Sektor Usaha Produk Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(3), 3454.* <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9044>
- Maris, H., Kusumastuti, R., Mursidin, M., & Railis, H. (2022). *Meningkatkan literasi keuangan umkm melalui pelatihan pembukuan dan pendidikan literasi.* April.
- Mokthar, N., SABRI, M. F., & HO, C. S. F. (2020). Financial Capability and Differences in Age and Ethnicity. *Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7(10), 1081–1091.* <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.1081>
- Mutya, S. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Galang Tanjung, 9(2504), 1–9.*

- Netemeyer, R. G., Warmath, D., Fernandes, D., & Lynch, J. G. (2018). How Am i Doing? Perceived Financial Well-Being, Its Potential Antecedents, and Its Relation to Overall Well-Being. *Journal of Consumer Research*, 45(1), 68–89. <https://doi.org/10.1093/jcr/ucx109>
- Nikolas Renaldo, Sudarno Sudarno, M. B. H. (2020). Peningkatan Keuangan Generasi Z. 150 *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(2), 142–151. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.2.142>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). *Literasi Keuangan , Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi*. 7.
- Prawitz, A. D., Thomas, E., Garman, T., Sorhaindo, B., Neill, B. O., Kim, J., & Drentea, P. (2006). Skala Kesulitan Keuangan / Kesejahteraan Keuangan InCharge : A. Prawitz, E Thomas et Al., 301, 34–50.
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>
- Salsabila Ramadhania, P., Terhadap, K., Kasus, S., Usia, P., Di, P., Bandung, K., & Telkom, U. (2024). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 633–654.
- Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., Effendi, N., Santoso, T., Dewi, V. I., Samuel, M., Literasi, S., & Dewi, V. I. (2020). *Literasi keuangan digital , perilaku menabung dan belanja saat ini serta pandangan ke depan*. 1–17.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6435>
- Trisuci, I., Keuangan, K., & Keuangan, P. (2023). *pengaruh literasi keuangan terhadap*. 12(01), 181–193.
- Tutik Siswanti, P., Digital, K., Sosial, D. A. N., & Terhadap, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemanfaatan Digital Payment Dengan Budaya Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 8(1), 30–43. <https://doi.org/10.35968/jbau.v8i1.1017>
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>